

Penggunaan Payment Gateway "Go-Pay" Dan Kinerja UMKM: Studi Pada Coffee Shop Di Kota Salatiga

The Use Of Payment Gateway "Go-Pay" And Msmes Performance: Study On Coffee Shop In Salatiga City

Raynaldi Pangestu¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana

Maria Rio Rita²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana

ARTICLES INFORMATION

E B B A N K

Vol. 12, No.1, Juni 2022

Halaman : 17 – 26

© LP3M STIEBBANK

ISSN (online) : 2442 - 4439

ISSN (print) : 2087 - 1406

Keywords :

**Payment Gateway, Go-Pay,
MSME, Coffee Shop**

JEL classifications :

A10 D90 D91

Contact Author :

2 maria.rita@uksw.edu

ABSTRACT

Fintech is the result of a combination of financial services and technology that results in a business model from conventional to modern. There are several types, including Payment Gateways, Peer to Peer Lending, Risk and Investment Management, Market Aggregators, Clearing and Settlements. One of the fintechs that is currently developing and widely used is the Go-Pay feature in the Go-Jek application. The indicator that is used to measure the financial performance of Payment Gateway (Go-Pay) is sales revenue and the profit increase which affect of MSMEs using Go-Pay, while the measure of non-financial performance is the increase in the number of customers and the growth of the company. This research was conducted to examine the effect of using Go-Pay in improving the financial and non-financial performance of MSMEs, namely the Coffee Shop in the city of Salatiga. Data collection techniques using 42 respondents. By using the analysis technique of normality test, validity, reliability, coefficient of determination, and t test. The results of the t test and the coefficient of determination show that the use of the Go-Pay payment gateway as a substitute for cash payment at the coffee shop in Salatiga City can improve the company's financial performance but has no effect on the non-financial performance of the company.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di zaman 4.0 memang tidak bisa terhindarkan, salah satu perubahan yang terjadi akibat dari perkembangan zaman 4.0 adalah munculnya istilah *Financial Technology (Fintech)*. *Fintech* adalah hasil gabungan antara jasa keuangan dan teknologi yang menghasilkan model bisnis dari konvensional menjadi modern (Lestari et al., 2020) . Di Indonesia terdapat beberapa jenis *fintech* diantaranya *Payment Gateway, Peer to Peer Lending, Risk and Investment Management, Market Agregator, Clearing and Settlement*, yang mengubah cara yang lama dengan inovasi digital yang modern. *Fintech* yang paling banyak digunakan di Indonesia adalah *Payment Gateway* (Akseleran Blog, n.d.). Tuntutan masyarakat kepada kehidupan modern dan praktis dengan memanfaatkan *financial technology* mendorong beberapa perusahaan di Indonesia untuk membuat *platform* digitalnya masing – masing, salah satunya adalah perusahaan Go-Jek yang membuat sebuah *platform digital payment* yang bernama *Go-Pay*. *Go-Pay* adalah *financial technology* yang berjenis *payment gateway* atau dompet digital. *Go-Pay* adalah uang elektronik berupa dompet digital yang berupa saldo dan diterbitkan oleh perusahaan transportasi online Go-Jek, *Go-Pay* dapat digunakan sebagai pembayaran berbagai layanan yang berkaitan dengan Go-Jek dan juga dapat digunakan sebagai pembayaran untuk pembelian *game*, saldo *Go-Pay* tidak hanya bisa diisi melalui *transfer* bank tetapi juga bisa diisi melalui para driver Go-Jek, selain itu Go-Jek

juga mengeluarkan inovasi baru yaitu saldo *Go-Pay* dapat diisi oleh sesama pengguna *Go-Pay*, hal tersebut menjadikan *Go-Pay* memiliki lebih banyak kemudahan dan kecepatan dalam penggunaannya (Zainul, 2020). Pengguna *Go-Pay* di Indonesia mencapai 240.00 dan 40% diantaranya adalah UMKM (Detikfinance.com, 2019) .

Usaha mikro kecil menengah di Indonesia cukup banyak diminati dan tersebar hampir diseluruh daerah di Indonesia. Selain mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah, pengembangan UMKM yang baik dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan pekerja yang terlibat dalam aktivitas UMKM tersebut dan disisi lain dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Indonesia sehingga dapat mengurangi angka kemiskinan yang ada di Indonesia (Suci et al., 2017). Pemanfaatan sistem *fintech* pada UMKM di Indonesia yang berjenis *payment gateway Go-Pay* ini sangatlah menarik minat banyak UMKM yang ada karena dinilai sangat bermanfaat dan dapat bernilai positif bagi aktivitas penjualan UMKM tersebut. Seperti dengan UMKM yang berada di Kota Salatiga yang bergerak pada usaha *coffee shop* telah menggunakan sistem *fintech* yang berjenis *payment gateway Go-Pay*. Pemilihan *Go-Pay* sebagai salah satu sarana pembayaran bagi UMKM *coffee shop* yang ada di Kota Salatiga dinilai sangat membantu terutama dalam meningkatkan kemudahan pembayaran bagi konsumen dan UMKM yang melakukan kolaborasi dengan *fintech* seperti *Go-Pay* dapat meningkatkan keuangan inklusif pada UMKM tersebut (Muzdalifa et al., 2018).

Pemilihan UMKM *coffee shop* yang berada di Kota Salatiga sebagai objek penelitian ini adalah menurut survei yang dilakukan pada tanggal 12-15 Mei 2020 dengan cara mendatangi langsung 15 *coffee shop* dan menanyakan langsung kepada pihak *coffee shop* yang ada di Kota Salatiga apakah sudah menggunakan *Go-Pay* sebagai pilihan alat pembayaran dan hasilnya 15 *coffee shop* di Kota Salatiga seluruhnya telah menggunakan *Go-Pay* sebagai pilihan lain dalam proses pembayaran , selain itu bisnis *coffee shop* adalah suatu bisnis yang menjadi tren fenomena bagi kaum anak muda (Herlyana, 2012).

Penggunaan *payment gateway Go-Pay* oleh UMKM *coffee shop* diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja finansial dan nonfinansial. Kinerja finansial menyediakan data valid dalam laporan keuangan bagi pengusaha yang memiliki efek material secara signifikan (Sujoko, 2016), dan kinerja nonfinansial dapat membantu pengusaha dalam menilai kinerja dari individu dalam organisasi (Mawarni dan Yuliansyah, 2015), sehingga kinerja finansial dan nonfinansial menjadi variabel dalam penelitian ini. Peningkatan jumlah pelanggan dan pertumbuhan perusahaan dapat menjadi variabel nonfinansial yang termasuk dalam *customer perspective* dan *growth perspective* (Purnamasari, 2006). Sedangkan menurut Orniati (2009) kenaikan profit menjadi variabel finansial bagi penelitian ini karena dapat memberikan laporan hasil laba atau rugi dalam suatu perusahaan dan peningkatan penjualan juga termasuk dalam variabel finansial karena data dari peningkatan penjualan suatu usaha dapat menjadi ukuran apakah perusahaan tersebut bertumbuh dengan baik atau tidak (Atiqoh & Asyik, 2016). Penggunaan variabel tersebut bertujuan untuk mengukur apakah penggunaan *Go-Pay* dapat benar-benar memberikan pengaruh baik bagi kinerja finansial dan nonfinansial UMKM *coffee shop* di Salatiga.

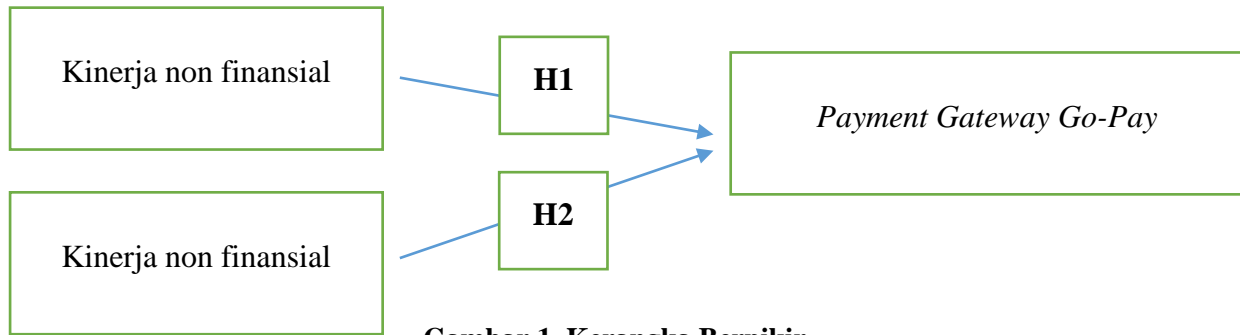
Banyaknya UMKM yang menggunakan *payment gateway* sebagai bagian dari *fintech* untuk memudahkan transaksi pembayaran dapat menjadikan peluang bagi pengusaha memperoleh keuntungan lebih dan dapat menjadikan konsumen lebih nyaman dalam melakukan transaksi (Luckandi, 2018). Sedangkan menurut Sugiarti et al., (2019) peran *fintech* dalam UMKM dapat memudahkan pelayanan pembayaran bagi konsumen sehingga dapat lebih menarik minat konsumen. Peranan *fintech* dalam UMKM juga dapat menumbuhkan efisiensi , proses pemasaran dan daya saing usaha terhadap usaha lain yang tidak menggunakan *fintech* (Salamah & Kusumanto, 2017). Dengan penggunaan *fintech* pada

UMKM seperti *payment gateway Go-Pay* diharapkan dapat menjadikan peluang yang baik bagi pemilik UMKM untuk meningkatkan kinerja finansial dan nonfinansial bagi usahanya seperti kenaikan profit, peningkatan penjualan, pertumbuhan perusahaan, dan peningkatan jumlah pelanggan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab apakah penggunaan *payment gateway Go-Pay* memengaruhi kinerja finansial dan non finansial *coffee shop* di Kota Salatiga. Kontribusi teoretis dari penelitian ini adalah menambah sumbangan temuan mengenai pemanfaatan *financial teknologi* berjenis *payment gateway* yakni *Go-Pay* oleh UMKM untuk menunjang kinerja usahanya baik secara finansial dan nonfinansial. *Payment gateway* menjadi salah satu jenis *fintech* pada penelitian ini, *payment gateway* adalah suatu komponen penting yang memastikan transaksi pembayaran berlangsung aman dan lancar melalui jaringan internet, *payment gateway* juga bisa dikatakan sebagai jembatan antara pemilik *website* dan institusi keuangan yang melakukan proses transaksi (Islami dan Sulistyowati, 2016).

Kinerja finansial adalah sebuah alat ukur keuangan untuk mengetahui suatu keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam jangka panjang. Kinerja finansial sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan suatu perusahaan yang dilihat dari estimasi resiko dan potensi yang dapat diperoleh oleh perusahaan di masa mendatang (Meivilana, 2013). Sedangkan menurut Laitinen, (2002) pengukuran kinerja dari aspek keuangan saja belum cukup untuk menggambarkan kinerja perusahaan secara menyeluruh, sehingga perlu dikombinasikan dengan dimensi nonkeuangan. Pengukuran kinerja nonfinansial pada sebuah perusahaan dapat mewujudkan strategi perusahaan dan dapat memberikan motivasi kerja bagi karyawan dan dapat meningkatkan komunikasi yang baik bagi karyawan (Moers, 2000).

Penggunaan *fintech* yang berjenis *payment gateway Go-Pay* dalam pelaksanaan UMKM dapat mendorong kenaikan profit UMKM tersebut sehingga dapat menjadikan UMKM yang menggunakan *payment gateway Go-Pay* menjadi berkembang dan maju (Rachmawati, 2012). Kemudahan bertransaksi yang ditawarkan oleh *fintech* berjenis *payment gateway* dapat memudahkan konsumen dalam melakukan transaksi pembayaran, sehingga konsumen lebih memilih UMKM yang telah menerapkan sistem pembayaran *payment gateway*, hal tersebut akan memicu peningkatan penjualan pada UMKM terkait (Maya, 2016). Peningkatan jumlah pelanggan dalam suatu usaha khususnya UMKM merupakan suatu aspek penilaian yang dapat melihat keberhasilan dari usaha tersebut, hubungan penggunaan *fintech* dalam UMKM untuk transaksi pembayaran dinilai sangat memberikan efisiensi dan dapat menaikkan jumlah pelanggan atau konsumen kepada UMKM tersebut (Juan Salao Biantong1, 2020). Penggunaan *fintech* dalam UMKM dinilai dapat mendukung pertumbuhan UMKM tersebut secara positif dikarenakan penggunaan *fintech* untuk proses transaksi dinilai sangat memudahkan konsumen sehingga konsumen lebih tertarik untuk melakukan transaksi pada UMKM tersebut (Siharis, 2019).



Gambar 1. Kerangka Berpikir
Sumber: Dikembangkan dalam Penelitian (2021)

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, yang menjadi sampel adalah 42 UMKM *coffe shop* di kota Salatiga yang menggunakan aplikasi *payment gateway Go-Pay* sebagai alat transaksi pembayaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer sebagai sumber data dari penelitian ini. Sumber data didapat dengan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung ataupun menggunakan aplikasi *google form* kepada pihak UMKM *coffee shop* di Kota Salatiga. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini berisikan pertanyaan yang akan dijawab oleh responden dengan menggunakan skala *Likert* ganjil (5 tingkat). Menurut Budiaji, (2013) skala *likert* menggunakan beberapa butir pertanyaan untuk mengukur suatu responden dengan menggunakan 5 titik pilihan pada setiap butir pertanyaan, SS (sangat setuju), S (setuju), CS (cukup setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju). Tabel 1 di bawah ini menyajikan variabel beserta pengukurannya.

Tabel 1. Variabel dan Pengukurannya

Variabel	Definisi	Indikator
<i>Payment Gateway Go-Pay</i>	<i>Payment gateway</i> adalah suatu komponen penting yang memastikan transaksi pembayaran berlangsung aman dan lancar melalui jaringan internet, <i>payment gateway</i> juga bisa dikatakan sebagai jembatan antara pemilik <i>website</i> dan institusi keuangan yang melakukan proses transaksi (Islami & Sulistyowati, 2016).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelancaran bertransaksi 2. Keamanan bertransaksi 3. Kemudahan bertransaksi
Kinerja Finansial	Kinerja finansial adalah sebuah alat ukur keuangan untuk mengetahui suatu keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam jangka panjang (Meivilana, 2013).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan profit 2. Peningkatan penjualan
Kinerja Nonfinansial	Kinerja nonfinansial adalah suatu ukuran keberhasilan sebuah perusahaan yang dapat dinilai dari aspek perkembangan perusahaan yang dapat dinilai dari penambahan jangkauan pasar yang lebih luas, serta peningkatan jumlah pelanggan (Mardikawati, 2013).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan jumlah pelanggan 2. Pertumbuhan perusahaan melalui penambahan jangkauan pasar yang lebih luas

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan teknik analisis regresi berganda dan menggunakan teknik analisis regresi berganda dan SPSS sebagai perhitungan analisis data. Perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data valid dan reliabel. Kemudian dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji

normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi (Hutabarat, 2018). Setelah dinyatakan lolos uji asumsi klasik, kemudian dilakukan uji regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur dan menunjukkan seberapa nyatanya suatu instrumen atau pengujian. Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara data *r*-hitung dengan *r*-tabel, yang dapat dikatakan valid apabila nilai *r*-hitung > *r*-tabel (0,304). Selain itu, uji validitas dapat dilakukan dengan melihat nilai hasil dari *Sig. (2-tailed)*, yang dapat dikatakan valid apabila nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r-Hitung	Sig. (2-tailed)
Kinerja Finansial	X1.1	0,847	0,000
	X1.2	0,820	0,000
	X1.3	0,874	0,000
	X1.4	0,768	0,000
	X1.5	0,834	0,000
Kinerja non Finansial	X2.1	0,831	0,000
	X2.2.	0,674	0,000
	X2.3	0,734	0,000
	X2.4	0,756	0,000
	X2.5	0,832	0,000
Payment Gateway	X2.6	0,808	0,000
	Y1.3	0,641	0,000
	Y1.4	0,477	0,001
	Y1.6	0,726	0,000
	Y1.7	0,734	0,000
	Y1.9	0,617	0,000
	Y1.10	0,836	0,000
	Y1.11	0,634	0,000
	Y1.13	0,673	0,000

Tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa tiap butir pertanyaan pada variabel kinerja finansial dan kinerja non finansial memiliki nilai *r*-hitung yang lebih besar dari *r*-tabel, lalu *Sig. (2-tailed)* yang dimiliki dua variabel diatas juga memiliki nilai dibawah 0.05. Dengan demikian tiap butir pertanyaan pada variabel kinerja finansial dan non finansial dapat dikatakan valid. Pada variabel *payment gateway Go-Pay* terdapat 5 butir pertanyaan dengan nilai *r*-tabel lebih besar dari nilai *r*-hitung sehingga tidak valid dan dilakukan penghapusan 5 butir pertanyaan tersebut, 5 pertanyaan tersebut yaitu butir Y1.1, Y1.2, Y1.5, Y1.8, dan Y1.12.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui residual dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah metode *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual	
N	42
Test Statistic	0,087
Asymp Sig. (2-tailed)	0,200 ^c

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* menunjukkan nilai 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal, karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05.

Uji Regresi Linier Berganda

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Hasil dari pengaruh tersebut juga dapat dilihat taraf signifikansinya, ketika taraf signifikansinya berada dibawah 0,05, maka pengaruh tersebut signifikan.

Tabel 4. Hasil Pengujian Regresi

		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	16,557	3,284		5,042	0,000
	Kinerja Finansial	0,562	0,199	0,506	2,820	0,008***
	Kinerja Non Finansial	0,158	0,201	0,141	0,786	0,437

Keterangan:

*, **, *** signifikan pada α 10%, 5%, 1%

Tabel 4 menunjukkan bahwa pengujian H1 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,008 dimana kurang dari nilai alpha 0,05 yang artinya H1 terdukung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan *payment gateway Go-Pay* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja finansial *coffee shop* di kota Salatiga.

Selanjutnya pengujian H2 membuktikan bahwa penggunaan *payment gateway Go-Pay* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja nonfinansial *coffee shop* di Kota Salatiga. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil signifikansi sebesar 0,437 dimana lebih besar dari nilai alpha sebesar 0,05 yang menandakan bahwa H2 tidak terdukung.

Pengaruh Penggunaan *Payment Gateway Go-Pay* terhadap Kinerja Finansial

Dari uji analisis yang telah dilakukan, dapat diperoleh bahwa penggunaan *payment gateway Go-Pay* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja finansial *coffee shop*. Terdapat 2 (dua) indikator pendukung variabel kinerja finansial yaitu peningkatan profit dan peningkatan penjualan. Fleksibilitas pembayaran dalam bertransaksi yang ditawarkan oleh *fintech* berjenis *payment gateway* dapat memudahkan konsumen dalam melakukan pembelian produk. Konsumen cenderung memilih usaha yang telah menerapkan sistem pembayaran *payment gateway* dengan alasan kemudahan dan kepraktisan. Hal ini berdampak pada peningkatan penjualan pada UMKM (Maya, 2016). Lebih lanjut, peningkatan penjualan ini akan mengarah pada pertumbuhan profit yang dapat digunakan untuk pengembangan usaha

(Rachmawati et al., 2012). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Lestari et al., (2020) bahwa penggunaan *payment gateway* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh Penggunaan *Payment Gateway Go-Pay* terhadap Kinerja Nonfinansial

Dari uji analisis yang telah dilakukan, ternyata penggunaan *payment gateway Go-Pay* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja nonfinansial *coffee shop* di kota Salatiga. Hal tersebut mengindikasikan bahwa *payment gateway Go-Pay* tidak berdampak pada peningkatan jumlah pelanggan maupun pertumbuhan usaha. Berdasarkan wawancara dengan responden, sebagian besar pemilik *coffee shop* di kota Salatiga mengatakan bahwa kurangnya promosi yang diberikan oleh aplikasi *payment gateway Go-Pay* menyebabkan pelanggan kurang tertarik membeli produk. Alhasil, pertumbuhan usaha maupun jumlah pelanggan tidak terimbas secara signifikan. Adanya masa promo yang bersifat sporadis dan jangka pendek tidak mampu menggaet jumlah pelanggan lebih banyak secara konsisten untuk membeli produk yang ditawarkan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Muzdalifa et al., (2018) bahwa penggunaan *payment gateway* belum dapat mendukung kemajuan kinerja nonfinansial UMKM.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dari beberapa pengujian dan perhitungan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *payment gateway Go-Pay* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja finansial, namun tidak terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja nonfinansial usaha *coffee shop* di Kota Salatiga. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah kedua variabel bebas hanya menunjukkan 37,7 persen pengaruh terhadap variabel terikat, dimana masih terdapat variabel lain di luar model penelitian ini yang belum dianalisis.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh dari penelitian ini, maka ada beberapa saran yang peneliti berikan antara lain:

- a. Pelaku usaha kecil dapat memanfaatkan aplikasi *payment gateway* untuk mendukung operasionalisasi usahanya, karean berpotensi menyumbang kontribusi laba usaha.
- b. Agenda penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel lain seperti inovasi bisnis yang diduga mampu memprediksi kinerja finansial dan nonfinansial UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Atiqoh, Z., & Asyik, N. F. (2016). *Pengaruh Kinerja Keuangan , Size , Pertumbuhan Penjualan ,. 5.*
- Budiaji, W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale). *Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, 2(2), 127–133.
- Detikfinance.com. (2019). Hasil-Survei-Go-Pay-Jadi-Uang-Elektronik-Paling-Banyak-Dipakai-Di-Ri. Retrieved from <https://finance.detik.com/moneter/d-4398523/hasil-survei-go-pay-jadi-uang-elektronik-paling-banyak-dipakai-di-ri>
- Herlyana, E. (2012). Fenomena Coffee Shop Sebagai Gejala Gaya Hidup Baru Kaum Muda. *Thaqāfiyyāt*, 13(1), 188–204.
- Hutabarat, F. (2018). *Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap inklusi keuangan pada masyarakat jabodetabek.* 1–55.
- Islami, D. R., & Sulistyowati, Y. (2016). *APLIKASI PENJUALAN PULSA ONLINE MENGGUNAKAN PAYMENT.* 08(01), 41–50.
- Juan Salao Biantong1, I. K. (2020). *PENGARUH MANAJEMEN STRATEGI MENGENAI PENGGUNAAN E-PAYMENT TERHADAP PENINGKATAN INTENSITAS TRANSAKSI PADA INDUSTRI UMKM* Juan Salao Biantong 1, Iwan Krisnadi 2. (29).
- Kenalan Dengan Berbagai Contoh Fintech di Indonesia! - Akseleran Blog.* (n.d.).
- Laitinen, E. K. (2002). A dynamic performance measurement system: Evidence from small Finnish technology companies. *Scandinavian Journal of Management*, 18(1), 65–99. [https://doi.org/10.1016/S0956-5221\(00\)00021-X](https://doi.org/10.1016/S0956-5221(00)00021-X)
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). *Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM.* 01, 9–18.
- Luckandi, D. (2018). Analisis Transaksi Pembayaran Menggunakan Fintech Pada UMKM di Indonesia : Pendekatan Adaptive Structuration Theory. *DSpace*, 4, 1–98. Retrieved from <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/9681>
- Mardikawati, W. (2013). *LOYALITAS PELANGGAN , MELALUI KEPUASAN PELANGGAN PADA PELANGGAN BUS EFISIENSI (Studi PO Efisiensi Jurusan Yogyakarta-Cilacap).* 64–75.
- Mawarni, & Yuliansyah. (2015). Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja Non Finansial Terhadap Kinerja Anggota Kepolisian, Job Tension sebagai Faktor Pemediasi. *Akuntabilitas*, VIII(2), 97–110.
- Maya, S. (2016). *STRATEGI PENINGKATAN PENJUALAN USAHA KECIL MENEGAH MELALUI E- COMMERCE Studi Kasus : Mitra UKM Perusahaan X.* 271–279.
- Meivilana, W. (2013). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Sistem Du Pont (Studi Kasus Pada Industri Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2012). *Jurnal Akuntansi Unesa*, 2(1), 1–21.
- Moers, F. (2000). Financial and Non-financial performance measures and managerial short-term orientation: the interactive effect of performance targets. *MARC Working Paper*, 1–34.

- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., & Novalia, B. G. (2018). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1). <https://doi.org/10.30651/jms.v3i1.1618>
- Orniati, Y. (2009). Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 14(03), 206.
- Purnamasari, L. M. (2006). *ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA NON-KEUANGAN MENGGUNAKAN PERSPEKTIF PELANGGAN DARI BALANCED SCORECARD*. (November), 1–21.
- Rachmawati, S., Manajemen, A., Bina, K., Informatika, S., & Bsi, A. (2012). *PENGUNAAN E-COMMERCE PADA UKM UNTUK MENINGKATKAN*. XII(2), 145–154.
- Salamah, I., & Kusumanto, R. (2017). Faktor-Faktor Pemanfaatan Teknologi Informasi UKM Kain Tenun Songket Palembang. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 1(3), 177. <https://doi.org/10.29207/resti.v1i3.71>
- Siharis, B. R. I. K. (2019). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Perkembangan UMKM DI Kota Magelang. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers*, 347–356.
- Suci, Y. R., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi*, 6(1), 51–58.
- Sugiarti, E. N., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2019). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Malang. *E-Jra*, 8(4), 90–104.
- Sujoko, A. (2016). Penggunaan Informasi Finansial dan Kinerja Nonfinansial dalam Pengalokasian Anggaran Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 18(2), 71–84. <https://doi.org/10.9744/jak.18.2.71-84>
- Zainul, A. (2020). *Analisis Transaksi Menggunakan Go-Pay Pada Kedai Bakso Di Kota Malang*. 51–77.

----- halaman ini sengaja dikosongkan-----